

PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMAHAMAN PEMASARAN DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA PEREMPUAN DI DESA SUKAMUKTI

Hilmiana¹, Desty Hapsari Kirana²

^{1,2}Universitas Padjadjaran

Email: Hilmiana@unpad.ac.id

Abstract

Women have an important role in family welfare. Not only being housewives, women are often the backbone of the family economy. However, there is often a lack of knowledge related to managing family finances, which in the end the family's economic health becomes lame. The purpose of this PPM activity is to provide assistance and training for community in Desa Sukamukti, especially for women entrepreneurs in order to improve family welfare by maximizing their role as women. The activities carried out are related to financial literacy which is focused on managing family finances and also utilizing digital marketing to increase sales and income to support the family economy.

Keywords: *Role of Women, Financial Literacy, Digital Marketing, Family Welfare*

Abstrak

Wanita memiliki peran penting dalam kesejahteraan keluarga. Tidak hanya menjadi ibu rumah tangga, perempuan seringkali menjadi penopang perekonomian keluarga. Namun minimnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga seringkali dijumpai, yang pada akhirnya kesehatan ekonomi keluarga menjadi timpang. Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah untuk melakukan pendampingan dan pelatihan bagi warga Desa Sukamukti khususnya bagi para perempuan pelaku usaha guna meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memaksimalkan peran sebagai perempuan. Kegiatan yang dilakukan yaitu terkait literasi keuangan dimana difokuskan pada pengelolaan keuangan keluarga dan juga pemanfaatan pemasaran digital guna meningkatkan penjualan dan pendapatan untuk menunjang perekonomian keluarga.

Kata kunci: Peran Wanita, Literasi Keuangan, Pemasaran Digital, Kesejahteraan Keluarga

PENDAHULUAN

Kesejahteraan keluarga merupakan masalah yang kompleks terkait dengan peran perempuan, dimana perempuan memiliki banyak tanggung jawab, baik sebagai ibu rumah tangga maupun pengurus rumah tangga. Selain itu, mereka juga memainkan peran yang luas di masyarakat, baik dalam kegiatan sosial hingga karir untuk menghidupi keluarga. Menurut Wibawa dan Wihartanti (2018), peran ganda perempuan Indonesia, terutama yang tinggal di daerah tertinggal dan ekonomi lemah, bukanlah hal baru. Perempuan dalam kelompok ini telah dikaruniai peran ganda oleh orang tuanya sejak kecil. Remaja putri tidak bisa bermain bebas seperti remaja lainnya karena terbebani kewajiban bekerja untuk menopang keuangan keluarga.

Marzuki (2015) menyatakan bahwa terwujudnya kesejahteraan keluarga karena adanya sistem manajemen yang baik, selain itu anggota keluarga juga berperan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa peran laki-laki sebagai kepala keluarga dan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga harus berjalan seiring. Sebagai kepala keluarga, suami bertanggung jawab mencari nafkah untuk kepentingan keluarga. Di sisi lain, sebagai ibu rumah tangga, perempuan harus kreatif dalam mengelola ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga merupakan cara seseorang dapat terpuaskan semua kebutuhannya melalui tindakan seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan hidupnya. Dengan keuangan yang cukup dan baik, seseorang dapat hidup dengan damai. dan kemakmuran (Zuhrol, dkk., 2022)

Di awal tahun 2021, dunia menghadapi keadaan pandemi Covid-19 yang mengubah tatanan kehidupan dan sangat merugikan kehidupan masyarakat. Dampak yang dihasilkan hampir di semua industri, tidak hanya sektor kesehatan, tetapi juga gaya hidup dan keuangan. Untuk memperlambat penyebaran, pemerintah memerintahkan semua orang untuk bekerja dari rumah. Kondisi ini yang disebut *new normal*, dimana para pekerja harus bekerja dari rumah (*work from home*), dan anak-anak sekolah dari rumah (*study from home*) (Maria dan Raharjo, 2020).

Kondisi ini tentu berpengaruh pada perempuan, dimana perempuan diuji ketahanannya dalam menghadapi pandemic global covid-19. Peran perempuan menjadi bertambah, akhirnya harus memiliki peran tambahan, sebagai pekerja dan sebagai ibu rumah tangga. Menurut Kurniawan (2021), perempuan mengalami tiga dampak utama, yaitu pola pengasuhan anak dan pekerjaan yang berlipat ganda, ancaman kekerasan dalam rumah tangga hingga ketimpangan ekonomi. Mereka harus mengelola pekerjaan dari rumah guna mendukung pendapatan keluarga, mendampingi anak-anak yang untuk bersekolah melalui pembelajaran daring dan tidak lupa juga mengurus rumah.

Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Juda Agung menjelaskan, berdasarkan survei BI dari sekira 65,5 juta UMKM yang ada di Indonesia, 65% dimiliki atau dikelola oleh perempuan (Putri, 2022). Selain itu, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Bintang Puspayoga, menyatakan bahwa perempuan juga menguasai 3 sektor usaha yang sangat diminati masyarakat yaitu fashion, kriya, dan kuliner. (Kementerian PPPA, 2021)

Survei BI juga mencatat, perempuan memiliki peran sangat penting bagi perekonomian, mengingat jumlahnya yang sangat banyak. Sehingga pemberdayaan perempuan pemilik dan pelaku UMKM juga turut mendorong perekonomian lebih luas. Pemberdayaan perempuan dalam ekonomi akan meningkatkan kapasitas perekonomian 20% hingga 25%. Pemberdayaan ini bukan hanya pada pertumbuhan ekonomi, tapi juga memberikan efek tambahan dalam pengurangan kemiskinan, peningkatan ketahanan pangan, dan kesejahteraan masyarakat. (Putri, 2022)

Desa Sukamukti berada di Katapang, Kabupaten Bandung, merupakan salah satu desa yang penduduknya merasakan imbas dari pandemic covid 19. Banyak ibu-ibu disana akhirnya membantu keluarga dengan melakukan berbagai kegiatan. Misalnya bekerja di perusahaan, ataupun melakukan wirausaha kecil-kecilan. Hal ini dianggap dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga akibat dari pandemic covid19. Berdasarkan gambaran di atas, maka diharapkan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat untuk dapat membantu para wanita yang mendukung kesejahteraan keluarga dapat lebih berkembang dan maju dalam menjalankan usahanya dan juga dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil survey sebelumnya, kurangnya literasi keuangan masih menjadi salah satu fenomena dan permasalahan yang ditemukan di Desa Sukamukti. Sebagian besar warga Desa Sukamukti khususnya perempuan sebagai pelaku UMKM belum menyadari pentingnya literasi keuangan. Bukan hanya itu, mereka juga belum mengerti bagaimana cara mengelola keuangan yang dimiliki. Dalam hal ini, para pelaku usaha perempuan di Desa Sukamukti masih mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan, misalnya mereka belum mengetahui bagaimana cara melakukan perincian atau pembukuan keuangan dalam kegiatan pelaksanaan UMKM. Selain itu, sebagian dari mereka juga belum memanfaatkan pemasaran digital untuk mendukung kegiatan usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka terdapat beberapa usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peran wanita di Desa Sukamukti yaitu dengan kegiatan berikut ini:

1. Pelatihan literasi keuangan keluarga
2. Pelatihan pemanfaatan pemasaran digital

Kegiatan pelatihan ini menggunakan pendekatan metode pelatihan partisipatif. Yaitu dengan memberikan penyuluhan serta bimbingan praktek kepada para peserta pelatihan. Kegiatan ini akan memberikan praktik langsung kepada para pengusaha dalam mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan dan juga pemanfaatan fitur pemasaran digital untuk pengembangan bisnis masyarakat di Desa Sukamukti.

Adapun tahapan dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi demografi penduduk di Desa Sukamukti
2. Mengidentifikasi kegiatan usaha di Desa Sukamukti
3. Mengadakan diskusi, wawancara dan observasi dengan para pelaku usaha di Desa Sukamukti
4. Melakukan analisis kebutuhan pelatihan
5. Merancang modul dan materi pelatihan
6. Melaksanakan kegiatan pelatihan
7. Melakukan evaluasi pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Sukamukti terdiri dari beberapa program. Program utama yang dilakukan yaitu melakukan pelatihan terkait pembembangan usaha di Desa Sukamukti. Selain itu terdapat beberapa program-program lainnya yang mendukung kegiatan utama dimana fokus dari seluruh kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah peningkatan kesejahteraan keluarga dengan peran wanita didalamnya.

1. Seminar Pengembangan Usaha Desa Sukamukti”

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukamukti yang utama yaitu melaksanakan seminar dengan mengangkat topik Pengembangan Usaha di Desa Sukamukti melalui literasi keuangan dan digital marketing dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para pelaku usaha wanita di Desa Sukamukti. Kedua topik tersebut menjadi permasalahan utama

di Desa Sukamukti, sebagaimana aspek keuangan dan pemasaran merupakan salah dua dari kunci keberhasilan suatu usaha agar dapat beroperasi dengan baik.

Topik yang pertama terkait literasi keuangan, peserta seminar diberikan paparan terkait bagaimana seharusnya memisahkan pengelolaan keuangan pribadi dengan pengelolaan keuangan usaha. Karena kondisi saat ini, para pelaku usaha di Desa Sukamukti masih menggabungkan pengelolaan keuangan pribadi dan keuangan usaha mereka. Oleh karena itu, narasumber memberikan informasi sekaligus melakukan praktik pencatatan keuangan yang sebaiknya dilakukan oleh para ibu-ibu sebagai pemegang peran penting dalam masalah pengelolaan keuangan keluarga.

Peserta pelatihan diminta untuk menyusun tabel kebutuhan keluarga terlebih dahulu. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dibagi kedalam 4 kebutuhan, yaitu kebutuhan keluarga inti, kewajiban agama, kebutuhan keluarga besar dan kebutuhan lainnya. Setelah menyusun kebutuhan-kebutuhan tersebut, peserta pelatihan diminta untuk mencatat harta dan utang saat ini, kemudian dilihat apakah terdapat selisih diantara keduanya. Jika ternyata jumlah utang lebih besar dari jumlah harta saat ini, maka kondisi keuangan keluarga sedang tidak sehat. Solusi-solusi yang diberikan yaitu terkait mencari pendapatan tambahan dan juga mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak *urgent*.

Topik yang berikutnya yaitu terkait pemasaran digital. Kondisi ekonomi saat ini, tentu memaksa pelaku usaha untuk terus mengikuti arah perkembangan teknologi guna meningkatkan penjualan dan tentunya meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat dibantu dengan memasarkan produk usaha melalui pemasaran digital. Narasumber memaparkan hal apa saja yang dapat dilakukan oleh para pelaku usaha tentunya dengan cara yang sederhana. Mulai dari mempelajari bagaimana manfaat *google trend*, cara membuat iklan di facebook, cara membuat *website* sederhana, dimana itu semua merupakan teknologi sederhana yang dapat di akses oleh ibu-ibu sebagai pelaku usaha dalam memasarkan produknya.

Pada sesi ini, peserta mencoba menggunakan *google trend* untuk menemukan produk yang sedang dicari. *Google trend* tersebut dapat membantu para pelaku usaha untuk membuat

iklan secara gratis agar produk mereka dapat ditemukan oleh calon konsumen dengan memanfaatkan kata kunci yang sering dicari oleh pengguna *google*.

2. Potensi UMKM dalam Meningkatkan Lapangan Pekerjaan di Desa Sukamukti

Program pengabdian pada masyarakat yang berikutnya yaitu terkait potensi UMKM dalam meningkatkan lapangan pekerjaan di Desa Sukamukti. Pada kegiatan ini, dilakukan pengambilan sampel UMKM yang akan dianalisis yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu minimal sebanyak 5 UMKM dengan kriteria memiliki omzet per tahun di bawah Rp2,5 milyar. Adapun UMKM yang di wawancara untuk program ini antara lain pemilik usaha nasi padang, pemilik usaha toko material, usaha *laundry* kiloan, pemilik usaha Sugih *Wedding*, dan pemilik usaha apotek.

Dari hasil survei, terdapat dua kunci dari permasalahan yang menghalangi potensi UMKM dalam meningkatkan lapangan pekerjaan di Desa Sukamukti ini yaitu kualitas dari SDM-nya itu sendiri dan juga keterbatasan jenis pekerjaan yang ditawarkan. Permasalahan diatas tentunya membutuhkan solusi yang tepat untuk menyelesaikannya dan tentunya bukan menjadi masalah perorangan saja namun perlu kerjasama dari berbagai pihak.

3. Potensi Wisata Kuliner di Desa Sukamukti

Program pengabdian pada masyarakat yang selanjutnya yaitu terkait potensi wisata kuliner di Desa Sukamukti. Observasi dilaksanakan di lingkungan sekitar RW 03 terkait permasalahan atau potensi yang aneka kuliner di wilayah tersebut. Adapun subjek yang menjadi sampel dalam program ini antara lain sate, pecel lele, penjual jus, bento, nasi padang, warteg, snack eceran, dan sebagainya yang mana kuliner tersebut dapat dikembangkan potensinya sebagai wisata kuliner.

Setelah dilakukan observasi oleh mahasiswa , didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa permasalahan berupa metode pembayaran yang umumnya hanya dapat dilakukan dengan metode pembayaran *cash*. Diangkat dari permasalahan tersebut, maka solusi yang diusulkan kepada para pelaku usaha tersebut adalah dengan menyarankan untuk membuka metode pembayaran digital yaitu dengan *QRIS*. Selain itu, tindak lanjut dari kegiatan ini antara lain:

- a. Para pelaku usaha memperoleh pengetahuan mengenai pendaftaran usahanya ke QRIS dan e-commerce (GoFood, GrabFood, ShopeeFood, dll).
- b. Para pelanggan merasakan kemudahan dalam bertransaksi secara digital melalui QRIS dan kemudahan dalam bertransaksi dari jarak jauh melalui *e-commerce*.
- c. Mulai terciptanya proses digitalisasi dalam berbisnis di sektor kuliner dari metode konvensional ke modern.

4. Edukasi Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN Sekepeuris 01 Desa Sukamukti Kecamatan Katapang

Kegiatan menabung bukan hanya berhubungan dengan kepemilikan uang, melainkan juga melatih seseorang untuk mengontrol keuangan secara bijak (Chalimah & S. Martono, 2019). Menabung sendiri dapat dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari yang sederhana sampai dengan kompleks. Sebagai pemula, seseorang bisa menabung dari rumah, misalnya dengan menggunakan celengan (Lubis, Syahputri, Lubis, Adelia, & Maherza, 2019).

Selain berfokus pada pelaku usaha di Desa Sukamukti, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga menasar para siswa SD dengan memberikan pembekalan mengenai pentingnya menanamkan kesadaran menabung sejak dini. Kegiatan ini dilakukan di SDN Sekepeuris 01 Desa Sukamukti dengan para siswa-siswi yang menjadi subjek kegiatan ini. Kegiatan ini berfokus pada pemaparan terkait kesadaran menabung sejak dini yang dikemas oleh mahasiswa secara kreatif, dengan membuat celengan yang akan menjadi tempat menabung bagi para siswa-siswi di SDN Sekepeuris 01. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 3 yaitu memberikan yaitu memberikan beberapa perubahan dalam beberapa aspek yaitu:

1. **Keilmuan:** siswa-siswa SDN 1 Sekepeuris memahami betapa pentingnya kegiatan menabung yang digalakkan sejak dini dapat berdampak sangat besar kepada kehidupan yang akan datang, meskipun sudah ada beberapa siswa/i yang sudah memulai menabung sejak dini.
2. **Outcomes:** Siswa-Siswi memberikan respon yang sangat positif dilihat dari ketertarikannya di dalam kelas saat sosialisasi menabung ini dilaksanakan seperti aktif

menjawab pertanyaan yang diberikan, aktif bertanya, dan juga aktif melakukan penghiasan celengan sebagai bagian dari pengemasan acara yang sudah dilaksanakan.

Cukup sejalan dengan tema besar dari ini, tema dari sub program yaitu mengenai menabung guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dimana harapan kedepannya adalah anak-anak di Desa Sukamukti memiliki keinginan dan kesadaran untuk menabung meskipun saat ini masih konvensional yang selanjutnya diharapkan menjadi tabungan digital.

KESIMPULAN

Perempuan berperan dominan tidak hanya untuk mengurus keluarga dan rumah tangga, tetapi juga untuk meningkatkan ekonomi keluarga, dimana hal ini dilakukan untuk mencapai keluarga sejahtera. Peran ibu rumah tangga dalam keluarga di Desa Sukamukti tidak hanya didasarkan pada anggapan bahwa perempuan hanya berkulat di dapur dan mengurus keluarga, tetapi mereka juga berperan sebagai penolong dan penyembuh tingkat ekonomi masyarakat. Mereka memutuskan untuk mendapatkan pekerjaan dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan mereka dan keluarga. Dengan begitu, perempuan memerlukan pengetahuan terkait bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik dan juga membantu perekonomian keluarga dengan melakukan usaha.

Dengan adanya pelatihan terkait literasi keuangan dan pemanfaatan pemasaran digital, diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sukamukti dengan peran perempuan didalamnya. Potensi-potensi yang ada di Desa Sukamukti dapat terus dikembangkan guna meningkatkan pendapatan dan juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Selain itu, pengelolaan keuangan juga bisa diterapkan sejak dini dengan cara sosialisasi menabung pada anak-anak, sehingga mereka sadar bagaimana pentingnya mengelola keuangan sejak kecil. Seluruh program pengabdian yang dilaksanakan selaras dengan tujuan untuk memfokuskan peran perempuan dalam kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, M., & MS, N. (2014). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membantu Perekonomian Keluarga. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Chalimah, S. N., Martono, S., & Khafid, M. (2019). The Saving Behavior of Public Vocational High School Students of Business and Management Program in Semarang. *Journal of Economic Education*, 22-29.
- Deli Serdang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*,, 194-199.
- Hanum, S. L. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Journal of Multidisciplinary Studies*.
- Kurniawan, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perempuan. *Equalita*.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Maria, G. A., & Raharjo, S. T. (2020). Adaptasi Kelompok Usia Produktif Saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode Reality Therapy. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 142-149.
- Marzuki, S. (2015). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Cina Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Studi Gender dan Islam*, 59-78.
- PPA, K. (2021, Maret 21). *TINGKATKAN LEVEL PEREMPUAN PELAKU UMKM, KEMENPPPA BEKALI KETERAMPILAN USAHA DENGAN CARA DIGITAL*. Retrieved from KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4464/tingkatkan-level-perempuan-pelaku-umkm-kemenpppa-bekali-keterampilan-usaha-dengan-cara-digital#:~:text=Data%20statistik%20menunjukkan%20bahwa%20UMKM,dari%20total%20investasi%E2%80%9D%20terang%20Lenny>.
- Putri, C. A. (2022). *UMKM di Tangan Perempuan Lebih Banyak Bertahan Saat Pandemi*. Jakarta: CNBC Indonesia.
- Sari, F. F., & Anwar, M. K. (2019). Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Kedurus Karang Pilang Surabaya). *Jurnal Ekonomi Islam*, 205-241.
- Wibawa, R. P., & Wihartanti, L. V. (2018). Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 146.
- Zahro, Z., Ruski, & Ulum, R. (2022). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.